

***FITUR CLOSE FRIENDS INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU MALICIOUS
DISTRIBUTION***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Yuliani

1801923

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

HAK CIPTA

FITUR CLOSE FRIENDS INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU MALICIOUS DISTRIBUTION

Oleh:

Yuliani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi di

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Yuliani

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN
YULIANI**

**FITUR *CLOSE FRIENDS* INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU *MALICIOUS*
*DISTRIBUTION***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

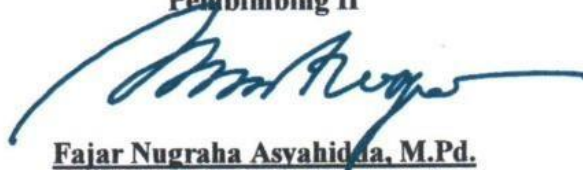
Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 196604251992032002

Pembimbing II



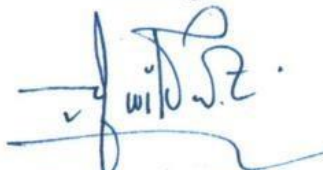
Fajar Nugraha Asvahidha, M.Pd.

NIP.199202152019031018

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan

Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP.196801141992032002

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023

Panitia ujian sidang terdiri atas :

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP.196608081991032002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

Penguji I,



Dr. Siti Nurbayani K., M.Si.

NIP. 197007111994032002

Penguji II



Rika Sartika, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198401022010122004

Penguji III,



Vini Agustiani Hadian, M.Pd.

NIP. 920200119870815201

FITUR *CLOSE FRIENDS* INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU *MALICIOUS DISTRIBUTION*

Yuliani

1801923

Email: yuliani@upi.edu

ABSTRAK

Instagram merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat. Instagram sendiri memiliki fitur *close friends* atau fitur teman dekat yang menjadi pembeda dari media sosial yang lain. Fitur *close friends* dapat membebaskan para penggunanya dalam mengunggah foto maupun video, namun ternyata kebebasan tersebut memicu terjadinya *malicious distribution* atau ancaman penyebaran distribusi foto atau video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fitur *close friends* instagram dapat memicu terjadinya *malicious distribution*, faktor penyebab seseorang melakukan *malicious distribution*, serta dampak yang dialami korban setelah terjadinya *malicious distribution*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan studi literatur. Informan dalam penelitian ini adalah korban yang pernah mengalami penyebaran foto maupun video dari *close friends* instagram dengan rentan usia 18-24 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) fitur *close friends* dapat memicu *malicious distribution* karena adanya rasa percaya dalam memilih daftar *close friends* instagram, sehingga membuat korban dengan bebas membagikan foto maupun video yang bersifat pribadi; (2) faktor penyebab seseorang melakukan *malicious distribution* ada dua, yaitu *oversharing* dan *doxing*; (3) dampak yang dialami korban setelah terjadinya *malicious distribution* adalah berdampak pada psikologis korban, korban mengalami keterasingan sosial, dan juga korban mengalami kerugian ekonomi.

Kata Kunci: Instagram, Fitur *Close Friends*, *Malicious Distribution*.

FITUR *CLOSE FRIENDS* INSTAGRAM SEBAGAI PEMICU *MALICIOUS DISTRIBUTION*

Yuliani

1801923

Email: yuliani@upi.edu

ABSTRACT

Instagram is a social media that is widely used by the public. Instagram itself has a close friends feature which is a differentiator from other social media. The close friends feature can free its users in uploading photos and videos, but it turns out that this freedom triggers malicious distribution or the threat of spreading the distribution of photos or videos. This study aims to determine the Instagram close friends feature that can trigger malicious distribution, the factors that cause someone to carry out malicious distribution, as well as the impact experienced by victims after malicious distribution occurs. This study uses a qualitative approach with the case study method, data collection techniques using documentation, interviews, and literature studies. Informants in this study were victims who had experienced the spread of photos and videos from close friends on Instagram with a vulnerability of 18-24 years. The results of the study show that: (1) the close friends feature can trigger malicious distribution because of a sense of trust in selecting the Instagram close friends list, so that the victim freely shares private photos and videos; (2) there are two factors that cause someone to do malicious distribution, namely oversharing and doxing; (3) the impact experienced by victims after the occurrence of malicious distribution is that it has an impact on the victim's psychology, the victim experiences social alienation, and also the victim experiences economic losses.

Keywords: *Instagram, Close Friends Feature, Malicious Distribution.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Struktur Organisasi.....	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Media Sosial.....	11
2.1.1 Pengertian Media Sosial	11
2.1.2 Dampak Media Sosial	13
2.2 Fitur <i>Close Friends</i> Instagram	15

2.2.1 Pengertian Instagram	15
2.2.2 Fitur <i>Close Friends</i> Instagram	18
2.3 Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> (KBGO) (<i>Malicious Distribution</i>)	19
2.4 Teori Behavioral Sosiologi.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 <i>State Of The Art</i> (SOTA).....	32
2.7 Kerangka Berpikir	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	34
3.1.2 Metode Penelitian.....	34
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian.....	34
3.2.1 Informan	34
3.2.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Teknik Pengumpulan data	36
3.3.1 Observasi	36
3.3.2 Wawancara.....	36
3.3.3 Dokumentasi	37
3.3.4 Studi Literatur	37
3.4 Analisis Data.....	37
3.5 Validitas dan Reabilitas	38
3.5.1 Triangulasi	39
3.6 Isu Etik.....	39
BAB IV.....	40
TEMUAN DAN BAHASAN.....	40

4.1 Identifikasi Subjek Penelitian	40
4.1.1 Fitur <i>Close Friends</i> Instagram Dapat Memicu Terjadinya <i>Malicious Distribution</i> ...	42
4.1.2 Faktor Penyebab Seseorang Melakukan <i>Malicious Distribution</i>	46
4.1.3 Dampak yang dialami Korban Setelah Terjadinya <i>Malicious Distribution</i>	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	53
4.2.1 Fitur <i>Close Friends</i> Instagram Dapat Memicu Terjadinya <i>Malicious Distribution</i>	53
4.2.2 Faktor Penyebab Seseorang Melakukan <i>Malicious Distribution</i>	56
4.2.3 Dampak yang dialami Korban Setelah Terjadinya <i>Malicious Distribution</i>	60
BAB V	63
KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Implikasi	65
5.3 Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	75
I. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	75
II. Instrumen Penelitian	80
III. Transkrip Wawancara	90
IV. Dokumentasi Penelitian.....	135

Daftar Gambar

Gambar 1 Jenis Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) berdasarkan Data Lembaga Layanan Tahunan 2020, CATAHU (Catatan Tahunan) 202.....	4
---	---

Gambar 2 Sebaran Kategorisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Lembaga Layanan dan Pengaduan Komnas Perempuan Tahun 2021, CATAHU (Catatan Tahunan) 2022	5
Gambar 3 Jumlah Kasus Terbanyak dalam Kategorisasi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Lembaga Layanan dan Komnas Perempuan Pada Tahun 2021, CATAHU (Catatan Tahunan) 2022.....	5

Daftar Tabel

Table 1 Penelitian Terdahulu	2
------------------------------------	---

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Online

Napoleoncat. (2021). Instagram User In Indonesia. URL: <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2021/07/>. Diakses tanggal 13 September 2021.

Kumparan. (30 Juli 2021). Potret AZ yang Viral Karena Diduga Ciuman Dengan NA. URL: <https://m.kumparan.com/amp/miss-kepo/potret-adhistry-zara-yang-viral-karena-diduga-ciuman-dengan-eks-rachel=vennya-1wEdO6H5nBN>. Diakses tanggal 3 Oktober 2021

Detiknews. (06 Oktober 2020). Pelecehan Online Terhadap Perempuan Mendorong Mereka Keluar dari Medsos. URL: <https://news.detik.com/dw/d-5202278/pelecehan-online-terhadap-perempuan-mendorong-mereka-keluar-dari-medsos>. Diakses tanggal 3 Oktober 2021

DataIndonesia. (30 Maret 2023). Pengguna Instagram di RI Capai 106,72 Juta hingga Februari 2023. URL: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-di-ri-capai-10672-juta-hingga-februari-2023>. Diakses tanggal 06 September 2023

Buku

Alwasilah, A. Chaedar. 2012. Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif). Bandung: Pustaka Jaya.

Raho, B. (2021). *Teori Sosiologi Modern*. Ledalero Cetakan 2.

Jurnal

- Ahmadinejad, B., & Asli, H. N. (2017). E-business through Social Media: a Quantitative Survey (Case Study: Instagram). *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 4(1), 80–99. www.ijmae.com
- Akram, W., & Kumar, R. (2017). LIT REVIEW - BUT Good Suggestions - A Study on Positive and Negative Effects of Social Media on Society. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 351–354.
- Althobaiti, R. (2018). *The Motivations and Uses of Instagram*.
- Apriyanto, S. (2018). Born In Social Media Culture: Personality Features Impact In Communication Context. *Journal International Conference on Language, Literature and Teaching*.
- Arum Wahyuni Purbohastuti. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Journal Tritayasa Ekonomika*, Vol.12, No.
- Azzahra, P. (2019). Perilaku Hedonisme Mahasiswa Di Trans Studio Mall Makassar. *Jurnal Berita Sosial*, Vol.9 No.2.
- Balt, E., Mérelle, S., Robinson, J., Popma, A., Creemers, D., van den Brand, I., van Bergen, D., Rasing, S., Mulder, W., & Gilissen, R. (2023). Social media use of adolescents who died by suicide: lessons from a psychological autopsy study. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13034-023-00597-9>
- Barnes, R., & Potter, A. (2021). Sharenting and parents' digital literacy: an agenda for future research. *Communication Research and Practice*, 7(1), 6–20. <https://doi.org/10.1080/22041451.2020.1847819>
- Chen, H. (2018). College-Aged Young Consumers' Perceptions of Social Media Marketing: The Story of Instagram. *Journal of Current Issues and Research in Advertising*, 39(1), 22–36. <https://doi.org/10.1080/10641734.2017.1372321>

- Chen, Q. (2018). Doxing Victimization and Emotional Problems among Secondary School Students in Hong Kong. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol.15, 26(1), 1–8. <https://doi.org/10.3390/ijerph15122665>
- Deria, N., & Purnomo, H. (2019). *Potential Social Media as a Medium Promoting Home Service for Millennial Era*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2019.2287715>
- Dhiman, B. (2023). Key Issues and New Challenges in New Media Technology in 2023 : *Journal of Media & Management*, 5(1), 1–4.
- Dhiman, B., & Technology, M. (2023). *Ethical Issues and Challenges in Social Media : A Current Scenario. March*. <https://doi.org/10.20944/preprints202303.0513.v1>
- Dianiya, V. (2021). Management Privacy dalam Penggunaan Fitur “Close Friend” di Instagram. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 5(1), 249. <https://doi.org/10.25139/jsk.v5i1.2652>
- Dirna, F. C. (2021). Pengaruh Media Sosial “Instagram” Di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(2), 75–88. <https://doi.org/10.22146/jwk.3617>
- Ebrahim, R. S. (2020). The Role of Trust in Understanding the Impact of Social Media Marketing on Brand Equity and Brand Loyalty. *Journal of Relationship Marketing*, 19(4), 287–308. <https://doi.org/10.1080/15332667.2019.1705742>
- Esra Kocak, V. A. N. and H. B. T. (2020). What Drives Instagram Usage? User Motives and Personality Traits. *Emerald*, Vol.44 No. <https://doi.org/10.1108/OIR-08-2019-0260>
- Hafizhah, A., & Panggabean, L. A. (2021). *Jurnal Wanita dan Keluarga Kekeliruan Pemahaman Tentang Online Grooming dalam Sistem Hukum di Indonesia*. 2(1), 1–11.
- Håkansson, P., & Witmer, H. (2020). Social Media and Trust — A Systematic Literature Review. *Journal of Business and Economics*, 6(3), 517–524.

[https://doi.org/10.15341/jbe\(2155-7950\)/03.06.2015/010](https://doi.org/10.15341/jbe(2155-7950)/03.06.2015/010)

- Hayati, N. (2021). Media Sosial Dan Kekerasan Berbasis Gender Online Selama Pandemi Covid-19. *HUMAYA: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/humaya.v1i1.1858.2021>
- Hermanto Sihombing, L., & Paskalia Aninda, M. (2022). Phenomenology Of Using Instagram Close Friend Features For Self Disclosure Improvement. *Jurnal Professional*, 9(1), 29–34.
- Hidayah, N. (2020). Pengaruh Fitur Close Friends Instagram Terhadap Self Disclosure Siswa SMAN 1 Maros. *Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Kasus*.
- Ihsani, S. N. (2021). *Jurnal Wanita dan Keluarga Kekerasan Berbasis Gender dalam Victim-Blaming pada Kasus Pelecehan yang Dipublikasi Media Online*. 2(1), 12–21.
- Illene, A. (2020). Perancangan Kampanye Sosial Mengenai Kekerasan Berbasis Gender Online. *Universitas Kristen Petra*.
- Kang, J., & Wei, L. (2018). Let me be at my funniest: Instagram users' motivations for using Finsta (a.k.a., fake Instagram). *The Social Science Journal*, 2015. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.12.005>
- Komalasari, S., & Asbari, M. (2023). *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Fenomena Pengadilan Netizen : Dampak Negatif Over-sharing ?* 01(01), 67–71.
- Kusyanti, A., Ayu Catherina, H. P., & Lia Sari, Y. A. (2019). Empirical study of #instastory. *Procedia Computer Science*, 161, 756–764. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.180>
- Maria, P. (2016). Menjajaki Kode Etik Penelitian Sosiologi. *Socius: Jurnal Sosiologi*,

12(1), 90–94.

Natasya, J., & Neni Yulianita. (2023). Oversharing Behaviour di Media Sosial Instagram. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(1), 96–103. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i1.5830>

Nurmaya, A. (2016). Psikologi Pendidikan dan Konseling. *Penyalahgunaan Napza Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada 2 Siswa Di MAN 2 Kota Bima)*, 2(1), 26–32. [00.57, 30/7/2021]https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penyalahgunaan+napza&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DLvShqGf7Ip4J

Perempuan, K. (2021). Perempuan Dalam Himpitan Pandemi : Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Ditengah Covid-19. *Journal of Chemical Informatfile:///Users/Ghinahana/Downloads/10964-27747-1-PB.Pdfion and Modeling*, 138(9), 1689–1699.

Perempuan, K. (2022). Bayang-Bayang Stagnansi: Daya Pencegahan dan Penanganan Berbanding Peningkatan Jumlah, Ragam dan Kompleksitas Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan - Catahu 2022: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2021. In *Catahu 2022*. Komini Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.

Pouwels, J. L., Valkenburg, P. M., Beyens, I., van Driel, I. I., & Keijsers, L. (2021). Social media use and friendship closeness in adolescents' daily lives: An experience sampling study. *Developmental Psychology*, 57(2), 309–323. <https://doi.org/10.1037/dev0001148>

Prasetya, M. R. (2020). Self-presentation dan kesadaran privacy micro-influencer di instagram. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(1), 239. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.2301>

- Putri, D. M. (2018). Pengaruh Media Sosial Line Webtoon Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol. 5 No.*
- Qahri-Saremi, H., Vaghefi, I., & Turel, O. (2021). Addiction to Social Networking Sites and User Responses. *Data Base for Advances in Information Systems, 52(4), 65–91.* <https://doi.org/10.1145/3508484.3508489>
- Qalby, N. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Hoax Oleh Digital Native. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi.*
- Rahayu, A. (2022). Perlindungan hukum bagi korban tindak pidana. *Jurnal Ilmu Hukum Dinamika, 28(1), 69–83.* [file:///C:/Users/Acer/Downloads/22029-Article Text-59154-64111-10-20220308-1.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/22029-Article%20Text-59154-64111-10-20220308-1.pdf)
- Raho, B. (2021). *Teori Sosiologi Modern.* Ledalero Cetakan 2.
- Ratnasari, E., Sumartias, S., & Romli, R. (2020). Penggunaan Message Appeals dalam Strategi Pesan Kampanye Anti Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 18(3), 352.* <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3844>
- Risya, J., Prameswari, C., Jacomina, D., & Hehanussa, A. (2021). *Kekerasan Berbasis Gender Di Media Sosial. 1(1), 55–61.*
- Rizky, D. A. (2021). Self Disclosure Melalui Fitur Instagram Stories (Studi Pada Mahasiswa KPI UIN Jakarta). *Universitas Negeri Islam.*
- Runtu, E. A., Pongoh, J. K., & Pinasang, B. (2021). Penegakan Hukum Dalam Memberikan Perlindungan Terhadap Perempuan Korban Ancaman Kejahatan (Revenge Porn) Yang Terjadi Di Sosial Media. *Lex Privatum, IX(11), 179–189.*
- Sholihah, M. (2020). Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna Instagram Dewasa Dalam Menggunakan Fitur Instastory. *Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social Media its Impact with Positive and Negative

- Aspects. *International Journal of Computer Applications Technology and Research*, 5(2), 71–75. <https://doi.org/10.7753/ijcatr0502.1006>
- Situmeang, S. M. T., & Nurkusumah, I. M. (2021). *Kajian hukum kekerasan berbasis gender online dihubungkan dengan tujuan pemidanaan dalam perspektif negara hukum pancasila*. 3(2), 162–177.
- Soraya, I. (2017). Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 30–38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/view/2654>
- Sugiyanto, O. (2021). Perempuan dan Revenge Porn: Konstruksi Sosial Terhadap Perempuan Indonesia dari Perspektif Viktimologi. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.22146/jwk.2240>
- Tang, Z., Xue, B., & Luo, R. X. (2023). Association for Information Systems Exploring Users' Security-related Fact-Checking Behavior in Educational Social Media Groups: The Perspective of Health Exploring Parents' Security-related Fact-Checking Behavior in Educational Social Media Groups: *Pacific Asia Conference on Information System*.
- Tiggemann, M., & Anderberg, I. (2020). Social media is not real: The effect of 'Instagram vs reality' images on women's social comparison and body image. *New Media and Society*, 22(12), 2183–2199. <https://doi.org/10.1177/1461444819888720>
- Trottier, D. (2020). Denunciation and doxing: towards a conceptual model of digital vigilantism. *Global Crime*, 21(3–4), 196–212. <https://doi.org/10.1080/17440572.2019.1591952>
- Vargas. (2017). B. F. Skinner's Theory Of Behavior. *European Journal Of Behavior Analysis*. <https://doi.org/10.1080/15021149.2017.1065640>

Zhang, T., Yang, K., Ji, S., & Ananiadou, S. (2023). Emotion fusion for mental illness detection from social media : A survey. *Information Fusion*, 92(November 2022), 231–246. <https://doi.org/10.1016/j.inffus.2022.11.031>

Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)